

OMBUDSMAN ACEH PANGGIL BPJN TERKAIT KERUSAKAN JALAN MAUT GUNUNG KEDABUHAN

Rabu, 11 Maret 2026 - aceh

BANDA ACEH - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Aceh menjadwalkan klarifikasi langsung dengan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) pada Rabu, 3 Maret 2026. Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari investigasi terkait kerusakan infrastruktur jalan di kawasan Gunung Kedabuhan, Kota Subulussalam.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Aceh Dian Rubianty mengatakan, langkah ini diambil untuk meminta pertanggungjawaban instansi terkait atas kondisi jalur lintas provinsi yang kerap memicu kecelakaan maut tersebut.

"Ombudsman akan melakukan klarifikasi langsung dengan BPJN hari Rabu tanggal empat," ujar Dian kepada AJNN, Senin, 2 Maret 2026.

Sebelumnya, Tim Ombudsman telah turun langsung ke lapangan untuk meninjau titik-titik rawan di kawasan Gunung Kedabuhan. Jalur tersebut dikenal memiliki topografi ekstrem dengan tanjakan curam yang sering menjadi lokasi kecelakaan, terutama bagi kendaraan bermuatan berat.

Dian menjelaskan saat ini pihaknya tengah merampungkan pengumpulan data lapangan. Meski demikian, detail temuan belum dapat dibuka kepada publik karena terikat prosedur internal.

"Data sedang kami kumpulkan. Sesuai mekanisme, hasil pemeriksaan bersifat tertutup hingga diterbitkannya Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) resmi," kata Dian.

Investigasi ini bermula dari laporan resmi masyarakat serta para sopir truk dan mobil pribadi yang mengeluhkan kondisi jalan yang tidak layak. Kerusakan struktur pada area tanjakan dinilai sangat membahayakan keselamatan pengguna jalan yang melintas dari dan menuju Subulussalam.***